

Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petugas Posyandu Melalui Program Pelatihan Pengelolaan SI-POS Pada Kader di Posyandu Tulip Sukamaju Cilodong Depok

Ishak Kholil¹, Arfhan Prasetyo², Ani Oktarini Sari³, Sidik⁴^{1,2,3,4}Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13620, Indonesia

e-mail: ¹ishak.ihk@nusamandiri.ac.id, ²arfhan.afp@nusamandiri.ac.id, ani.aos@nusamandiri.ac.id³, sidik.sdk@nusamandiri.ac.id

Info Artikel

Diterima:31-05-2023	Direvisi:15-06-2023	Diterbitkan:04-07-2023
---------------------	---------------------	------------------------

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas dan kader Posyandu melalui program pelatihan pengelolaan Posyandu di Rw28 Kel Sukamaju cilodong depok jawa barat. Pengetahuan dan keterampilan yang ditingkatkan meliputi pengelolaan data, penggunaan sistem informasi, dan penerapan praktik-praktik terbaik dalam Posyandu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, dengan melibatkan petugas Posyandu dan kader dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Program pelatihan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan interaktif di Posyandu. Materi pelatihan mencakup pengumpulan data, pengolahan data menggunakan sistem informasi, analisis data kesehatan, dan penggunaan informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penyuluhan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu dengan rata-rata skor 3,77 yakni tingkat kepuasan secara keseluruhan baik. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang pengelolaan data dan penggunaan sistem informasi Posyandu. Selain itu, keterampilan praktis seperti pengolahan dan analisis data kesehatan juga meningkat secara signifikan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu memiliki dampak positif pada kinerja Posyandu secara keseluruhan. Petugas Posyandu mampu mengumpulkan data dengan lebih baik, menganalisis tren kesehatan, dan mengidentifikasi masalah kesehatan di wilayah mereka. Program pelatihan pengelolaan Posyandu memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu. Pengelolaan yang baik dalam Posyandu memiliki potensi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, disarankan agar program pelatihan semacam ini dilakukan secara teratur dan berkelanjutan guna mendukung pengembangan petugas Posyandu yang kompeten dan efektif dalam pengelolaan Posyandu.

Kata Kunci : Posyandu, pelatihan, pengelolaan, pengetahuan, keterampilan

Abstracts - This study aims to describe efforts to improve the knowledge and skills of Posyandu officers and cadres through the Posyandu management training programme in Rw28 Sukamaju Kel cilodong depok west java. The knowledge and skills improved include data management, use of information systems, and application of best practices in Posyandu. The research method used was a participatory approach, involving Posyandu officers and cadres in programme planning, implementation and evaluation. The training programme was implemented in the form of interactive counselling at Posyandu. The training materials covered data collection, data processing using information systems, health data analysis, and the use of information for appropriate decision-making. The results showed that the extension programme was effective in improving the knowledge and skills of Posyandu staff with an average score of 3.77, i.e. the overall satisfaction level was good. There was a significant improvement in their understanding of data management and use of the Posyandu information system. In addition, practical skills such as processing and analysing health data also improved significantly. The improved knowledge and skills of Posyandu staff had a positive impact on the overall performance of the Posyandu. Posyandu officers are able to better collect data, analyse health trends, and identify health problems in their area. The Posyandu management training programme provided significant benefits in improving the knowledge and skills of Posyandu officers. Good management in Posyandu has the potential to improve community health services. Therefore, it is recommended that this kind of training programme be conducted regularly and sustainably to support the development of competent and effective Posyandu officers in Posyandu management.

Keywords : Posyandu, training, management, knowledge, skills

I. PENDAHULUAN

Program pelatihan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu. Melalui program pelatihan, petugas Posyandu dapat memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan keterampilan praktis, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan yang baik dalam Posyandu. Pelatihan ini dapat melibatkan sesi diskusi, presentasi, simulasi yang langsung terkait dengan pengelolaan Posyandu. Walaupun pentingnya program pelatihan tersebut, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Beberapa petugas Posyandu mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap pelatihan, baik karena keterbatasan sumber daya maupun keterbatasan waktu. Selain itu, perlu adanya perencanaan dan pendekatan yang tepat agar pelatihan dapat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik petugas Posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu melalui program pelatihan pengelolaan Posyandu di posyandu tulip Rw28 kelurahan sukamaju kecamatan cilodong Depok Jawa Barat. Melalui program pelatihan ini, diharapkan petugas Posyandu dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan Posyandu dan penggunaan sistem informasi yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu melalui program pelatihan yang efektif, diharapkan Posyandu dapat menjadi lebih efisien dan efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat.

Dalam era digitalisasi saat ini, sistem informasi di berbagai bidang, terutama di bidang pelayanan kesehatan, sangat dibutuhkan. Sangat penting untuk mendukung layanan kesehatan masyarakat. (Mubarak et al., 2022) Posyandu sebagai sarana kesehatan masyarakat yang meningkatkan kesehatan ibu dan balita. Bidang yang lain mendapat manfaat dari kemajuan teknologi informasi. (Rizani, 2022) Spesifiknya, dunia komputer yang mengalami kemajuan dalam banyak bidang, Posyandu adalah kegiatan kesehatan yang dilakukan oleh, untuk, dan dibantu oleh masyarakat, khususnya di posyandu tulip Rw28 kelurahan sukamaju kecamatan cilodong Depok Jawa Barat. Posyandu didirikan dan dikelola oleh kotamadya bersama dengan dewan kelurahan untuk mempermudah akses per layanan kesehatan masyarakat. Terkadang-, data tentang jumlah sistem pelaporan Posyandu tidak lengkap, menyebabkan analisis tidak lengkap. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pengumpulan data kadang-kadang tidak dilakukan pada waktu yang tepat. Koreksi dapat dilakukan dengan menggunakan sistem teknologi informasi. Digitalisasi sistem memudahkan analisis data dengan cepat. Mahasiswa dan dosen program studi informatika Universitas Nusa Mandiri melakukan pengabdian masyarakat ini dengan mendigitalisasi data posyandu. Fokus pengabdian masyarakat ini adalah mengumpulkan data tentang bayi dan anak kecil. Layanan ini terdiri dari tiga fungsi utama berurutan, yaitu proses perancangan program, fase pengujian, dan pelatihan kepada staf yang ada di tingkat rw atau kelurahan. Proses perancangan program dan pengujian telah selesai. Namun, karena kekurangan sumber daya manusia dan komputer yang diperlukan untuk menerapkan aplikasi sistem informasi posyandu, kegiatan pendidikan dan pelatihan belum dimulai sesuai jadwal pada Rw28 kelurahan sukamaju kecamatan cilodong Depok Jawa Barat.

Pada awalnya, Sistem Informasi Posyandu dilakukan secara manual. Laporan dimasukkan ke dalam buku yang disediakan oleh desa melalui puskesmas, maka sistem yang terkomputerisasi harus dibuat (Mubarak et al., 2022) Ini dapat membantu kader Posyandu dalam pelayanan kesehatan, termasuk administrasi Posyandu yang berbeda. Untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan ibu dan anak, penggunaan SI-POS dalam pengelolaan data sangat penting. Memfasilitasi inisiatif kesehatan yang membutuhkan dukungan dan peran pemerintah sangat penting. Posyandu di Rw28 kelurahan sukamaju kecamatan cilodong Depok, Jawa Barat, sangat membutuhkan perbaikan dalam berbagai bidang, seperti pengolahan data dan informasi, dan ketersediaan sarana dan prasarana (Amin Irmawan, 2022). Data yang diolah oleh Sistem Informasi Posyandu (SI-POS) mencakup informasi dasar tentang stunting, kegiatan layanan Posyandu—mulai dari penimbangan dan pemeriksaan kondisi balita hingga pemberian vaksinasi—serta pengguna dan karyawan Posyandu. (Mubarak et al., 2022) mengolah data dan laporan balita mulai dari memasukkan, mengubah, mengupdate, menghapus, dan menghitung berat ideal ibu, bayi, dan balita. SI-POS adalah aplikasi posyandu online. Aplikasi ini dibuat untuk membantu petugas dan kader posyandu mengelola data yang berkaitan dengan aktivitas posyandu. Aplikasi ini memiliki dua jenis akses: Petugas dan Kader.

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, dosen dan mahasiswa dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri akan menunjukkan kepada petugas dan kader Posyandu di wilayah Rw28 kelurahan sukamaju kecamatan cilodong Depok, Jawa Barat. Pengembangan aplikasi SI-POS terus dilakukan untuk menyesuaikannya dengan proses bisnis yang ada dalam kegiatan POSYANDU. dan dapat membantu karyawan dan staf posyandu mengelola dan mengelola data. Data Ibu, Anak, Petugas, dan Kader tersimpan dalam aplikasi SI-POS. Dan memiliki prosedur yang memungkinkan transaksi Layanan Penimbangan Anak dan Imunisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi posyandu berbasis online yang memudahkan anggota untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan mereka dan untuk membuat sistem informasi posyandu yang memudahkan petugas untuk membuat laporan tentang kegiatan mereka. (Friedyadie & Kristiana, 2016). Karena pencatatan data di posyandu masih dilakukan secara manual, para kader menghadapi banyak masalah. Data tidak tersimpan dengan baik, sehingga sulit untuk memantau kesehatan anak dengan baik. Selain itu, mereka harus mengetahui identitas anak saat memasukkan data anak. SI-POS dibuat untuk membuat pencatatan dan pemantauan

kesehatan ibu dan anak lebih mudah.(Putra et al., 2022). SI-POS yang dibuat dapat digunakan untuk membantu posyandu tulip Rw28 kelurahan sukamaju dalam melakukan pencatatan dan pemantauan kesehatan ibu dan anak yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan maupun kelalaian.

II.METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan partisipatif yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan petugas Posyandu. Pendekatan ini memungkinkan partisipasi aktif petugas Posyandu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pelatihan pengelolaan Posyandu. Penelitian ini dilaksanakan di posyandu tulip Rw28 kelurahan sukamaju kecamatan cilodong Depok Jawa Barat, Subjek penelitian ini adalah petugas Posyandu yang terlibat dalam program pelatihan. Petugas Posyandu yang terpilih merupakan sukarelawan yang memiliki minat dan motivasi tinggi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengelolaan Posyandu. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi Posyandu sebelum dan setelah program pelatihan. Observasi dilakukan terhadap proses pengelolaan Posyandu, penggunaan sistem informasi, dan interaksi antara petugas Posyandu dan masyarakat. Kemudian wawancara dilakukan dengan petugas Posyandu sebelum dan setelah program pelatihan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengelolaan Posyandu serta harapan mereka terhadap program pelatihan.

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai materi pelatihan, materi penyuluhan, dan modul pelatihan yang digunakan dalam program. Program pelatihan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan sesi demo program langsung di Posyandu. Materi pelatihan mencakup pengelolaan data, penggunaan sistem informasi Posyandu, analisis data kesehatan, dan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan Posyandu. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen dianalisis secara kualitatif. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola, tema, dan perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu setelah mengikuti program pelatihan. Selain itu, evaluasi program pelatihan juga dilakukan dengan mengukur kepuasan dan manfaat yang dirasakan oleh petugas Posyandu. Pada Rw28 Kelurahan Sukamaju di Posyandu Tulip, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan melalui pelatihan pengelolaan sistem informasi Posyandu, pembinaan kinerja kader, dan koordinasi keberlanjutan program.(Indarjo et al., 2019). Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai pada tanggal 13 Mei 2023 dan mencakup pelatihan kader posyandu serta demonstrasi program SI-POS. Kegiatan ini akan terus berlanjut, dengan pemaparan awal, yaitu tahap analisis kebutuhan informasi, dan demo SI-POS versi 2.0, dimulai pada tanggal 13 Mei 2023. Kegiatan ini diadakan di Posyandu Tulip Kelurahan Sukamaju, dan pesertanya terdiri dari perwakilan kader Rw28.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai sekitar pukul 09.30 dan berlangsung hingga selesai. Ketua Posyandu Tulip Rw28 menyampaikan sambutan di awal. Setelah sambutan, dilanjutkan dengan presentasi SI-POS dan diskusi untuk membuat SI-POS lebih sesuai dengan kebutuhan posyandu di Posyandu Tulip Rw28 Kelurahan Sukamaju. (Risal Ramadhan, 2022). Kader posyandu menghadiri presentasi SI-POS yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa. Para peserta sangat antusias dengan materi yang disampaikan, sehingga beberapa kader mengajukan pertanyaan sekaligus menjawabnya. Kami mencatat beberapa tanggapan dan masukan dari kader posyandu dan mengkomodirnya sesuai dengan kebutuhan di posyandu masing-masing.(Dan et al., 2022).

Setelah mengikuti program pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan petugas Posyandu tentang pengelolaan Posyandu. Mereka memahami pentingnya pengumpulan data yang akurat, penggunaan sistem informasi, dan analisis data kesehatan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan di wilayah mereka. Program pelatihan memberikan pengetahuan kepada petugas Posyandu mengenai praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan Posyandu. Hal ini membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan efektif dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di Posyandu. Dampak dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu terlihat pada peningkatan kinerja Posyandu secara keseluruhan. Pengelolaan data yang lebih baik dan penggunaan sistem informasi yang efektif membantu petugas Posyandu dalam memantau dan mengelola data kesehatan dengan lebih baik. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaporan kesehatan, identifikasi masalah kesehatan yang lebih tepat, dan perencanaan intervensi yang lebih efektif. Dengan demikian, pelayanan kesehatan di Posyandu menjadi lebih efisien dan berkualitas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan program pelatihan dan pendampingan untuk kader, berjalan dengan baik, seperti yang ditunjukkan oleh hasil survei kepuasan berikut:

Tabel 1.Hasil Survei Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Pertanyaan/pernyataan	Skor rata2	Grade
1	F2-1. Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	3,75	B (Puas)
2	F2-2. Materi/modul pelatihan/kegiatan	3,67	B (Puas)
3	F2-3. Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung	3,5	B (Puas)
4	F2-4. Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini	3,58	B (Update)
5	F2-5. Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi	3,67	B (Bagus)
6	F2-6. Susunan acara berjalan dengan baik	3,92	B (Setuju)
7	F3-1. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	3,83	B (Setuju)
8	F3-2. kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	3,92	B (Setuju)
9	F3-3. Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	4,17	A (Sangat Setuju)
10	F3-4. Kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta	3,42	B (Setuju)
11	F3-5. Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	4,08	A (Sangat Setuju)
12	F3-6. Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta	3,42	B (Setuju)
13	F4. Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	4,18	A (Sangat Berminat)

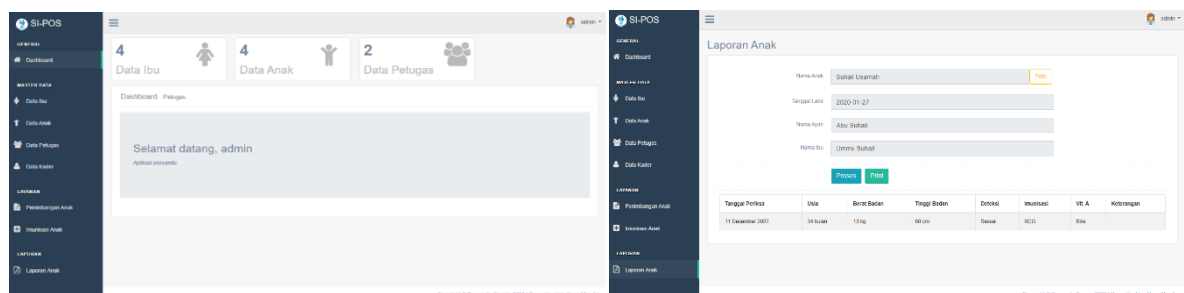
Melalui evaluasi program pelatihan, ditemukan bahwa petugas Posyandu secara umum merasa puas dengan program pelatihan dan menganggapnya bermanfaat. Mereka merasa lebih percaya diri dalam pengelolaan Posyandu dan merasa lebih mampu dalam menggunakan sistem informasi yang relevan. Kepuasan petugas Posyandu ini juga berdampak pada motivasi mereka dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu. Tingkat kepuasan masyarakat secara keseluruhan dengan pengabdian masyarakat menerima rata-rata skor 3,77 baik seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Salah satu indikator keberhasilan program pengabdian masyarakat adalah kepuasan masyarakat terkait pelatihan dan pendampingan program.



Gambar 1 Pemaparan materi pelatihan dan sosialisasi

Studi observasi memberikan rekomendasi untuk pengembangan SI-POS lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan posyandu di Rw28 Kelurahan Sukamaju (Kholil et al., 2023). Berikut adalah tahap pengembangan sistem:

1. Pengumpulan data
Metode untuk mengumpulkan informasi dengan Melakukan wawancara dengan kader posyandu setelah melakukan observasi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui masalah yang sedang dihadapi. Mengembangkan program sesuai kebutuhan dan melakukan survei tentang kepuasan mitra dan peserta pelatihan sosialisasi (Utario & Sutriyanti, 2020).
2. Pengembangan program
Pengembangan program melibatkan penambahan beberapa fungsi yang disesuaikan dengan kebutuhan, seperti mendukung pendataan stunting, perkembangan ibu hamil dan anaknya, dan penambahan fungsi untuk penimbangan dan imunisasi.
3. Implementasi Program
Implementasi yang terstruktur dan terarah, program pelatihan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu dalam pengelolaan Posyandu.



Gambar 2 Tampilan Dashboard Aplikasi SI-POS ver 2.0

terdapat beberapa fungsi yakni pengelolaan data master, transaksi dan laporan. Program pelatihan pengelolaan Posyandu telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu. Peningkatan ini berdampak positif pada kinerja Posyandu, termasuk pengelolaan data yang lebih baik, penggunaan sistem informasi yang efektif, dan identifikasi masalah kesehatan yang lebih akurat. Petugas Posyandu merasa lebih percaya diri dalam pengelolaan Posyandu dan merasa mampu mengambil keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan pelayanan kesehatan.

Tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk membantu masyarakat secara konsisten dalam menangani masalah. Jika hasil penelitian dan pengabdian jelas, masyarakat dapat secara langsung merasakan manfaatnya. (Andriani & Afidah, 2020). Respon mitra terhadap kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi dari para peserta kader posyandu. Mereka berharap kegiatan ini akan dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kemajuan teknologi.

Rw28 kelurahan sukamaju menggunakan SI-POS untuk membantu menjalankan kegiatan posyandu. Ini membantu mengelola data anak, ibu hamil, menyusui, penimbangan, dan imunisasi, serta masalah stunted secara keseluruhan. Program masih dalam proses pengembangan dan diterapkan di beberapa fungsi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan posyandu. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini akan sangat membantu para peserta dalam melaksanakan tugasnya, memungkinkan peningkatan layanan masyarakat. (Andriani & Afidah, 2020).

IV. KESIMPULAN

Program pelatihan pengelolaan Posyandu merupakan upaya yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu. Melalui program ini, petugas Posyandu dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan data kesehatan, penggunaan sistem informasi Posyandu, dan analisis data kesehatan. Selain itu, mereka juga mampu mengembangkan keterampilan praktis dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu memiliki dampak positif pada pengelolaan Posyandu secara keseluruhan. Mereka dapat menggunakan sistem informasi Posyandu dengan lebih efektif, menghasilkan informasi yang lebih akurat dan cepat, serta merencanakan intervensi kesehatan yang tepat berdasarkan data yang terkumpul. Peningkatan keterampilan tim juga membantu dalam meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antarpetugas Posyandu, yang pada akhirnya mempengaruhi efisiensi dan efektivitas pengelolaan Posyandu.

Evaluasi program pelatihan dan umpan balik dari peserta merupakan elemen penting dalam memperbaiki dan mengembangkan program di masa depan. Melalui evaluasi ini, dapat diidentifikasi kelemahan atau kesenjangan yang perlu diperbaiki dalam program pelatihan. Perbaikan yang berkelanjutan dan pelatihan lanjutan juga dapat membantu dalam menjaga pengetahuan dan keterampilan petugas Posyandu tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengelolaan Posyandu. Kader posyandu tulip Rw 28 kelurahan Sukamaju akan menerima pelatihan dan pendampingan sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan dan berkelanjutan. Evaluasi kinerja kader posyandu dalam hal pengabdian masyarakat sangat bermanfaat bagi ibu-ibu kader posyandu. Kader posyandu mengharapkan pendampingan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh.

V. REFERENSI

- Amin Irmawan, R. F. (2022). *PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PADA PENGELOLAAN DATA POSYANDU DI DESA MOLA UTARA KECAMATAN WANGI WANGI SELATAN KABUPATEN WAKATOBI*. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 53-61.
- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 271. <https://doi.org/10.24114/jupii.v12i1.14680>
- Dan, M., Siayumaju, P., & Kader, U. (2022). *PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI POSYANDU*. 5, 41–45.
- Friyadie, F., & Kristiana, T. (2016). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU). *Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 1(1), 63–68. <http://konferensi.nusamandiri.ac.id/proceeding/index.php/KNIT/article/view/10>
- Indarjo, S., Hermawati, B., & Nugraha, E. (2019). Upaya Pelatihan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (posbindu ptm) pada Kader Posyandu Di Desa Kalikayen, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang. *Jurnal Abdimas*, 23(2), 134–138.
- Kholil, I., Prasetyo, A., & Sari, A. O. (2023). *Upaya Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan SI-POS Pada Kader Posyandu di Desa Cipenjo Cileungsi Bogor*. 2(1), 30–35.
- Mubarak, Z. Y., Susanti, & Nurwibowo, F. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu Stunting di Kabupaten Cilacap. *Journal Sistem Informasi, Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 89–96. <https://journal-siti.org/index.php/siti/PublishedByHPTAI>

- Putra, A. D., Pratiwi, T., & Asharudin, F. (2022). Sistem Informasi Posyandu Dusun Pelemgede Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. *Information System Journal*, 5(1), 7–12. <https://doi.org/10.24076/infosjournal.2022v5i1.367>
- Rizani, F. (2022). Sistem Informasi Posyandu Kabupaten Bireuen Berbasis Authorization Managament System. *Jurnal Tika*, 7(1), 92–95. <https://doi.org/10.51179/tika.v7i1.1128>
- Utario, Y., & Sutriyanti, Y. (2020). Aplikasi Offline Stunting Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu Di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 25–30. <https://www.jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/438>